

BERTINDAK SEKARANG UNTUK MENCEGAH PANDEMI BARU

SERUAN BAGI PEMIMPIN G20: KURANGI RISIKO PANDEMI BARU DENGAN MENANGANI AKAR MASALAH

TIGA LANGKAH MENUJU PEMULIHAN DAN REGENERASI GLOBAL

Di saat dunia terus terguncang oleh dampak dari COVID-19, menjadi suatu keharusan bagi para pemimpin untuk menemukan cara mencegah wabah zoonosis baru yang merusak.

Para ahli global dan pimpinan perubahan berunding pada tanggal 02 September 2021 pada diskusi meja bundar¹ yang diselenggarakan bersama oleh Komisi COVID-19 Vatikan, *EndPandemics*, dan *United for Regeneration*. Diskusi tersebut membahas rekomendasi spesifik bagi pimpinan negara-negara G20 untuk dibawa dalam pertemuan di Roma, Oktober 2021. Diskusi² dibangun atas prosiding sebelumnya dari para ahli, termasuk dokumen *Roadmap to End Pandemics*³ yang baru dipublikasikan, Deklarasi WC20⁴, serta laporan lainnya⁵, dan telah dirangkum oleh Pimpinan Bersama Meja Bundar sebagai berikut:

→ Mengakui bahwa COVID-19 telah mengakibatkan kerusakan akut yang lebih besar dibandingkan aksi terorisme atau bencana alam dalam seratus tahun terakhir, yang menunjukkan ancaman terbesar saat ini terhadap keamanan nasional dan internasional;

→ Mengakui keterbatasan intervensi pasca kejadian, seperti vaksin, yang hanya berguna untuk satu jenis penyakit, menguntungkan masyarakat ekonomi tinggi secara tidak proporsional, dan tidak memiliki manfaat tambahan;

→ Mengakui bahwa akar permasalahan dari pandemi adalah eksploitasi berlebihan terhadap alam, termasuk perdagangan komersial satwa liar, dan pengalihan fungsi habitat untuk kepentingan komersial – faktor yang juga mendorong hilangnya keanekaragaman hayati dan perubahan iklim;

→ Mengakui bahwa biaya tahunan untuk pencegahan pandemi kurang dari 1% biaya pemulihan dari COVID-19;

→ Mengakui bahwa seluruh ancaman tersebut dapat dimitigasi dengan berinvestasi pada solusi berbasis alam dan pemulihan ramah lingkungan, yang juga berdampak positif terhadap masyarakat setempat;

→ Mengakui bahwa G20 dan negara-negara lainnya telah berkomitmen pada target-target lingkungan yang, jika diterapkan, dapat memitigasi risiko pandemi berulang;

Pimpinan Bersama Meja Bundar merekomendasikan tiga rencana aksi sebagaimana berikut, dengan mekanisme finansial yang dapat menghemat dana sebesar triliunan dolar dari masyarakat global:

1. Mencegah Risiko Pandemi dari Perdagangan Satwa Liar:

i. Membentuk suatu Panel Independen untuk menentukan opsi hukum terkait perdagangan satwa liar domestik dan internasional (termasuk peternakan satwa liar) ke depannya, termasuk apakah perdagangan komersial akan dilarang untuk seluruh jenis satwa liar atau hanya pada spesies dengan risiko kepunahan tinggi.

Catatan: Larangan tidak berlaku pada penggunaan oleh masyarakat adat dan perburuan untuk pemenuhan kebutuhan dasar.

¹ [Vatican IHD](#). 02 September 2021.

² [The Independent](#). 04 September 2021.

³ EndPandemics. Juni 2021. *Roadmap to End Pandemics: Building It Together*. <https://endpandemics.earth/>.

⁴ [Deklarasi WC20](#). 20 November 2020.

⁵ [Harvard Global Health Institute](#). Agustus 2021.

- ii. Menghentikan perdagangan satwa liar domestik dan internasional hingga diakhiri oleh Panel Independen⁶.
- iii. Menginstitusikan kampanye untuk mengurangi permintaan komersial terhadap satwa liar⁷.
- iv. Mendukung amendemen terhadap: (a) CITES, untuk mencantumkan persyaratan tambahan dalam rangka menangani risiko kesehatan; (b) Konvensi PBB tentang Kejahatan Terorganisir Transnasional, untuk menangani permasalahan kejahatan satwa liar; dan (c) Statuta Roma Mahkamah Pidana Internasional, untuk memasukkan ekosida sebagai kejahatan internasional.

2. Mencegah Risiko Pandemi karena Penggunaan Lahan yang Merusak

- i. Mengadopsi dan mengimplementasikan target 30x30 dari Kerangka Kerja Keanekaragaman Hayati Global Pasca-2020, Konvensi Keanekaragaman Hayati PBB, untuk memastikan bahwa sedikitnya 30 persen wilayah darat dan laut secara global dikonservasi pada tahun 2030⁸.
- ii. Mendukung rekomendasi KTT Sistem Pangan PBB Tahun 2021 untuk masa depan pangan berkelanjutan, antara lain: (a) Meningkatkan produksi pangan tanpa perluasan lahan pertanian; dan (b) Melindungi dan merestorasi ekosistem alami serta membatasi pelanggaran batas lahan pertanian dan alih fungsi lahan⁹.
- iii. Memberi insentif pada praktik pertanian regeneratif yang mampu memperkuat keanekaragaman hayati, memitigasi risiko wabah zoonosis, menyerap karbon, mempertahankan mata pencaharian, dan memproduksi pangan sehat untuk memperbaiki kekebalan individu dan global. Mengurangi dan mengubah sebagian subsidi pertanian untuk investasi pertanian regeneratif dapat menghemat dana sekaligus memitigasi risiko pandemi.

3. Membangun Mekanisme Pendanaan Pertahanan Kesehatan Planet

- i. Membiayai solusi berbasis alam di atas melalui Dana Pertahanan Kesehatan Planet yang dapat dibangun dengan pengalihan pos-pos dana tertentu dalam anggaran nasional yang ada, pada tingkatan yang hanya mencapai sebagian kecil pengeluaran pandemi saat ini.¹⁰ Sebagian besar pendanaan ini juga akan bermanfaat bagi iklim, keanekaragaman hayati, pembangunan ekonomi lokal, supremasi hukum, dan prioritas bersama lainnya.
- ii. Mengamanatkan bahwa semua program pemulihan dan kesiapan pandemi harus mencakup pendanaan yang disasar untuk solusi pencegahan pandemi yang spesifik terhadap konteks.

Steven R. Galster, Pimpinan Bersama Meja Bundar
Walter Link, Pimpinan Bersama Meja Bundar

⁶ Tawarkan kompensasi satu kali kepada pedagang resmi atas kehilangan pemasukan dan untuk membantu transisi ke mata pencaharian baru. Gunakan dana dari Mekanisme Pendanaan Pertahanan Kesehatan Planet pada butir (3).

⁷ Tingkatkan dukungan pemerintah terhadap, dan partisipasi pemerintah dalam, kampanye komunikasi perubahan perilaku, di antaranya dengan mempromosikan peralihan ke alternatif lain yang lebih aman dan berkelanjutan.

⁸ [Sekretariat Konvensi Keanekaragaman Hayati PBB](#). 05 Juli 2021. *CBD/WG2020/3/3*. Khususnya pada daerah dengan risiko penyakit tinggi.

⁹ [World Resources Report 2019](#). *Creating a Sustainable Food Future*.

¹⁰ [Science Magazine](#). 24 Juli 2020. Biaya pencegahan berdasarkan estimasi kotor berkisar antara 22-31 miliar dolar US per tahun.